

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
SD NEGERI KARANGTENGAH 02
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

FATKHIYATUL SUMARNINGSIH
A 510 090 022

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013


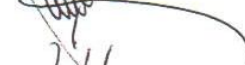

PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
SD NEGERI KARANGTENGAH 02
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FATKHIYATUL SUMARNINGSIH
A 510 090 022

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 5 Februari 2013
Dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat
Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd ()
2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd. ()
3. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd ()

Surakarta, 5 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NK. 547



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Katasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Saring Marsudi S.H., M.Pd

NIP : 1952112 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fatkhiyatul Sumarningsih

NIM : A 510 090 022

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANGTENGAH 02 TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 01 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

NIP. 1952112 198003 1 001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
SD NEGERI KARANGTENGAH 02
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Fatkhiyatul Sumarningsih, A510 090 022, Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 125 halaman

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Jenis penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas). Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi Energi dan Penggunaannya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indikator pencapaian motivasi. Indikator pencapaian motivasi pada siklus akhir yaitu siklus II yaitu: 1) Siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik 86,96%, 2) Siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif 73,91%, 3) Siswa yang antusias dalam menerima pelajaran 91,3%, 4) Siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru 82,61% 5) Siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain 78,26%, 6) Siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru 100%. Hasil tes tertulis yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum diberikan tindakan kelas, hasil belajar siswa hanya mencapai KKM sebesar 43,48%, kemudian pada Siklus I meningkat menjadi 73,91% sedangkan di akhir tindakan hasil belajar siswa mencapai KKM sebesar 95,65%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.*

Kata kunci: *Lightening The Learning Climate, Motivasi, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Selama ini mata pelajaran IPA dipandang sebagai mata pelajaran hafalan yang tidak memerlukan pemikiran yang begitu mendalam, karena itu guru dalam menyampaikan pelajaran IPA pun hanya sekedar memakai metode konvensional. Padahal pelajaran IPA itu merupakan pelajaran yang sangat penting dan memerlukan demonstrasi serta praktik dalam penyampaian. Pada kondisi seperti ini hasil belajar siswa untuk pelajaran IPA pun rendah, itu dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton dan kurang bervariasi, sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Melihat kondisi tersebut, maka seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tercipta kondisi belajar yang aktif, interaktif, efektif, efisien dan menyenangkan. Selain itu diperlukan adanya motivasi baik dari dalam diri siswa maupun dari guru melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu yang bersamaan dapat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.

Rendahnya motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) Adanya pembelajaran yang terpusat pada guru, dimana guru menerangkan materi pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru; 2) Siswa menganggap pelajaran IPA mudah dipahami dan tidak memerlukan pemikiran yang mendalam, sehingga siswa cenderung meremehkan; 3) Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran; 4) media pembelajaran kurang menarik, dimana guru hanya memakai papan tulis saja sehingga siswa difungsikan untuk melihat dan mendengarkan ceramah guru saja. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar ini, akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut peneliti untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

Menurut Mel Silberman yang diterjemahkan oleh Sarjuli (2007: 90) dalam bukunya *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, telah menulis 101 strategi pembelajaran aktif, salah satunya adalah *Lightening The Learning Climate* (Mengurangi Suasana Belajar Formal). *Lightening The Learning Climate* adalah suatu model pembelajaran dimana sebuah kelas dapat dengan cepat mencapai suatu iklim belajar yang informal, tidak mengancam, dengan mengajak peserta didik untuk menggunakan humor kreatif tentang pelajaran secara langsung. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat membuat peserta didik untuk berfikir tentang materi pelajaran.

Model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat digunakan untuk menghidupkan suasana belajar, sehingga dengan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, kebersamaan dalam pembelajaran, demokrasi. Pada akhirnya siswa lebih tertarik untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam sehingga akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 02, penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap yaitu sekitar tanggal 2 samapai 14 Januari 2013. Jenis penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 dengan jumlah siswa 23 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dengan penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti (Rubino Rubiyanto, 2011: 68). Sedangkan menurut Margono (2007: 158) dalam Rubino Rubiyanto (2011: 68) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dimana peneliti berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dalam belajar IPA dengan penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula (Rubino Rubiyanto, 2011: 67). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2012: 105) yang dimaksud dengan dokumentasi adalah cara pengumpulan data atau informasi melalui laporan-laporan yang telah tertulis. Sugiyono (2007: 82) dalam Andi Prastowo (2009: 191) mengungkapkan bahwa definisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu.

4. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa diawal

proses pembelajaran dan tingkat pencapaian keteuntasan belajar siswa pada akhir pembelajaran.

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas menurut Miles dan Huberman (1984: 21-23) dalam Herawati Susilo, dkk (2009: 103) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data “lengkap” yang ada dalam catatan lapangan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dokumen melalui observasi dan hasil tes siswa. Dalam proses reduksi data peneliti menseleksi data-data yang relevan dengan masalah peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA.

2. Penyajian Data/ Display Data

Penyajian data dalam bentuk matrik, grafik, atau diagram yang ssesuai dengan kondisi data yang didapat. Data ini dikabarkan dalam bentuk deskriptif, penyajian data perlu dilakukan secara sistematis dan interaktif agar memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sekaligus memudahkan penarikan kesimpulan dan penentuan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari proses reduksi dan penyajian data, sehingga data dapat disimpulkan, penarikan kesimpulan harus teruji kebenarannya dengan data lapangan atau dengan merefleksi kembali. Setelah itu penyusunan kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai hasil laporan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Siklus I

Hasil observasi tentang motivasi belajar siswa diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 23 siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik sebanyak 17 siswa atau 73,91% naik 8,69% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 15 siswa atau 65,22% naik 13,05% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 16 siswa atau 69,56% naik 26,08% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 14 siswa atau 60,87% naik 21,74 % dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 13 siswa atau 56,52% naik 30,44% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru sebanyak 21 siswa atau 91,3% naik 13,04% dari hasil observasi sebelumnya.

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat disimpulkan siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 17 siswa atau 73,91% naik 30,43% dari nilai pra siklus dan siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 6 siswa atau 26,09%. dan hasil belajar dari tiap pertemuan mengalami peningkatan. Dari pertemuan I menunjukkan nilai rata-rata 66,09 kemudian setelah dilaksanakan pertemuan yang kedua juga terjadi peningkatan menjadi 88,18. Sehingga rata-rata hasil belajar pada siklus I ini adalah 76,52. Dan disimpulkan bahwa pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar IPA meskipun belum maksimal.

b. Siklus II

Dari hasil observasi pada siklus II tentang motivasi belajar siswa diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 23 siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik sebanyak 20 siswa atau 86,96% naik 13,05% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 17 siswa atau 73,91% naik 8,69% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 21 siswa atau 91,3% naik 21,74% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 19 siswa atau 82,61% naik 21,74% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 18 siswa atau 78,26% naik 21,74% dari hasil observasi sebelumnya, siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru sebanyak 23 siswa atau 100% naik 8,7% dari hasil observasi sebelumnya.

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat disimpulkan siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 22 siswa atau 95,65% naik 17,39% dari siklus I dan siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 1 siswa atau 4,35%. Dan hasil belajar dari tiap pertemuan mengalami peningkatan. Dari pertemuan kesatu menunjukkan nilai rata-rata 88,41 kemudian setelah dilaksanakan pertemuan yang kedua juga terjadi peningkatan menjadi 89,54. Sehingga rata-rata hasil belajar pada siklus II ini adalah 88,8. Dan disimpulkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar IPA dimana rata-rata pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan rata-rata pada siklus I.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa, kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* belum begitu maksimal. Masih ada beberapa siswa yang terlihat bingung saat mengikuti proses pembelajaran karena petunjuk guru kurang jelas dan guru belum memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Pembelajaran belum kondusif karena masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru, akan tetapi pada pertemuan kedua siswa mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses pembelajaran IPA walaupun belum begitu maksimal.

Pada siklus I tingkat pencapaian motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Pada siklus I prosentase pencapaian motivasi belajar siswa mencapai 69,56% naik 18,84% dari hasil observasi motivasi belajar pada pra siklus. Hasil belajar siswa pada siklus I juga mengalami peningkatan, yaitu 73,91% atau 17 siswa telah mencapai KKM. Namun angka tersebut belum mencapai indikator pencapaian karena belum mencapai 75% sehingga penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran IPA dengan model Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* mengalami kenaikan atau peningkatan. Seluruh siswa telah aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal. Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar dan menarik. Materi pembelajaran dapat dipahami siswa dan siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Pada siklus II tingkat pencapaian motivasi belajar siswa mengalami kenaikan yaitu menjadi 85,5% naik 15,94% dari pencapaian indikator motivasi belajar pada siklus I. Hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 95,65% atau sebanyak 22 siswa telah mencapai KKM.

Prosentase motivasi dan hasil belajar tersebut telah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu sudah lebih dari 75%.

Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peneingkatan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 70 , sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa” penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 pada mata pelajaran IPA”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus yang berkelanjutan secara singkat dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 pada mata pelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian motivasi belajar siswa meliputi: siswa yang senang dengan kegiatan pembelajaran yang menarik berhasil mengalami peningkatan dari sebanyak 17 siswa atau 73,91% menjadi sebanyak 20 siswa atau 86,96 %, siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif meningkat dari sebanyak 15 siswa atau 65,22% menjadi 17 siswa atau 73,91%, siswa yang antusias dalam menerima pelajaran meningkat dari 16 siswa atau 69,56% menjadi 21 siswa atau 91,3%, siswa yang mempunyai kemauan mendengarkan penjelasan guru meningkat dari 14 siswa atau

60,87% menjadi 19 siswa atau 82,61%, siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain meningkat dari 13 siswa atau 56,52% menjadi 18 siswa atau 78,26%, siswa yang mempunyai kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru meningkat dari 21 siswa atau 91,3% menjadi 23 siswa atau 100%.

2. Penerapan model pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase dan jumlah siswa yang mencapai KKM. Pada pra siklus siswa yang mencapai KKM hanya 10 anak atau 43,48%, pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 17 anak atau 73,91%, kemudian pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 22 anak atau 95,65%. Pada siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartini Sri, dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP- FKIP UMS.
- Hermawati Susilo, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN.
- Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

- Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP- FKIP UMS.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Subiyanto. 1988. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Dodik Nofiyanto. *Peningkatan Hasil Belajar Bahas Indonesia Materi Pokok Menulis Karangan Narasi melalui Metode Lightning The Learning Climate pada Siswa Kelas V SD Negeri Kidul Benteng Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. (Skripsi S-1 Progd PGSD). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak diterbitkan).
- Visty Trisnia Alma'unah. *Penerapan Metode Lightning The Learning Climate untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas IV SD Negeri 4 Mangin Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012*. (Skripsi S-1 Progd PGSD). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak diterbitkan)